

Trial Class Bahasa Jepang untuk Pekerjaan (Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Jepang untuk Hidup dan Bekerja di Jepang) di Politeknik Takumi

Dina Dwi Astartia¹, Intan Hapsari², Andi Novita Rozaliana Fadillah³, Aldilah Alifany Darrienda⁴

^{1,2,3,4}Program Studi D3 Bahasa Jepang, Politeknik Takumi, Cikarang, Indonesia

*e-mail: dina.dda@takumi.ac.id¹, intan.ihp@takumi.ac.id², andi.anr@takumi.ac.id³,
aldilah.ala@takumi.ac.id⁴

Abstrak

Peningkatan kebutuhan terhadap pekerja migran di Jepang membuat kebutuhan (*demand*) pada pembelajaran Bahasa Jepang untuk menunjang pekerjaan serta kehidupan di Jepang turut meningkat. Sejak The Japan Foundation (JF) menyelenggarakan test untuk bahasa Jepang tingkat dasar atau dikenal dengan Japan Foundation Test for Basic (disingkat JFT-Basic), pada tahun 2019 JF membuat buku ajar yang dikenal dengan Irodori Seikatsu no Nihongo. Irodori memiliki beberapa level, yakni tingkat dasar 1 dan 2 serta level pemula (Nyuumon). Irodori ini dibuat untuk menunjang pembelajar asing yang ingin bekerja ke Jepang atau hidup di Jepang. Jurnal pengabdian masyarakat ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian siswa terhadap target perkuliahan di Politeknik Takumi pada mata kuliah PBJ102 (Bahasa Jepang untuk Pekerjaan) di level A1 dengan menggunakan materi Irodori Nyuumon. Selain itu, trial class ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) serta minat siswa SMA/SMK/ sederajat terhadap pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian, pengenalan perkuliahan PBJ102 dengan materi ajar dari Irodori tingkat pemula ini dapat menjadi sarana bagi pengajar bahasa Jepang Politeknik Takumi untuk mengetahui pencapaian target pembelajaran serta tingkat minat pembelajar dalam melanjutkan studi di tingkat yang lebih tinggi. Pada studi ini diketahui rasio 5:6 siswa mencapai target kompetensi (*can do*) dan setelah dilakukan evaluasi di akhir, minat siswa meningkat menjadi sebesar 67% dari awalnya hanya 17% saja peserta memiliki minat yang kuat dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang langsung mendaftar di Politeknik Takumi setelah mengikuti Trial Class.

Kata kunci: Bahasa Jepang untuk Pekerjaan, Can-do, Irodori, Pengajaran, Politeknik Takumi, Trial Class

Abstract

The increasing need for migrant workers in Japan means the need (*demand*) for learning Japanese to support work and life in Japan also increases. Since The Japan Foundation (JF) held a test for basic Japanese language or known as the Japan Foundation Test for Basic (abbreviated as JFT-Basic), in 2019 JF also created a textbook known as Irodori Seikatsu no Nihongo. Irodori has several levels, namely basic levels 1 and 2 and beginner level (Nyuumon). Irodori was created to support foreign learners who want to work or live in Japan. This journal was created with the aim of knowing students' achievement of study targets at Takumi Polytechnic in the PBJ102 (Japanese for Work) course using Irodori Nyuumon material. Apart from that, this trial class also aims to increase awareness and interest of high school or equivalent students in learning at the tertiary level. Thus, the introduction of PBJ102 courses with open material from beginner level Irodori can be a means for Takumi Polytechnic Japanese language teachers to determine the achievement of learning targets and increase the level of interest of students in continuing their studies at a higher level. In this research, it was found that the ratio of 5:6 students achieved the competency target (*can do*) and after an evaluation was carried out at the end, student interest increased to 67% from initially only 17% of participants who had a stronger interest in continuing their education at university. This can be seen from the increase in the number of students who immediately registered at Takumi Polytechnic after taking the Trial Class.

Keywords: Can-do, Irodori, Japanese for work, Takumi Polytechnic, Teaching, Trial Class

1. PENDAHULUAN

Peningkatan signifikan jumlah pekerja migran di Jepang, khususnya dari Indonesia, mencerminkan tren pertumbuhan pasar tenaga kerja di negara tersebut. Menurut data Kementerian Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan Jepang pada tahun 2022, terdapat

peningkatan substansial dalam jumlah keseluruhan pekerja asing yang masuk ke Jepang. Peningkatan ini patut dicatat, karena Indonesia menempati peringkat kelima negara asal pekerja migran, setelah Vietnam, Tiongkok, Filipina, dan Nepal.

Hal yang perlu diperhatikan adalah Indonesia mengalami peningkatan jumlah pekerja migran tertinggi di Jepang selama setahun terakhir, dengan peningkatan luar biasa sebesar 47,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan tenaga kerja di Jepang, khususnya di sektor atau industri di mana pekerja Indonesia banyak dicari karena keterampilan dan keahliannya.

Tren ini menggarisbawahi pentingnya memahami faktor-faktor yang mendorong peningkatan kebutuhan tenaga kerja migran ini, seperti kemampuan Bahasa Jepang, pemahaman terhadap kehidupan serta budaya di Jepang, efektivitas program perekrutan dan penempatan, serta pengalaman pekerja migran yang akan bekerja di Jepang. Wawasan tersebut sedikit banyaknya akan berpengaruh bagi kebijakan pengelolaan tenaga kerja migran, khususnya dari Indonesia ke Jepang. Sebagai persyaratan bekerja di Jepang, saat ini JFT Basic menjadi parameter baru selain JLPT (Japanese Language Proficiency Test). Ke depannya, JFT Basic yang materinya didukung oleh buku ajar Irodori ini akan lebih banyak diminati karena kebijakan visa kerja bagi warga migran di Jepang mulai berubah pada 2023 ini.

Berdasarkan pemaparan dinamika pembelajaran bahasa Jepang untuk persiapan hidup dan bekerja di Jepang di atas, Program Studi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi menggagas kegiatan *trial class* yang diperuntukkan bagi siswa SMA/SMK/ sederajat di daerah Cikarang dan sekitarnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- Memperkenalkan metode belajar PBLD kepada siswa SMA/SMK/ sederajat,
- Menganalisa pemahaman dan pencapaian target *can-do* pada peserta terhadap materi *Yoroshiku Onegai Shimasu* (Pelajaran 3) dengan menggunakan materi ajar Irodori Nyumon,
- Meningkatkan minat dan kesadaran kuliah terhadap siswa SMA/SMK/ sederajat,
- Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi pelatihan/*Trial Class "Irodori"* dalam pengajaran bahasa Jepang di Politeknik Takumi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Trial Class Bahasa Jepang untuk Pekerjaan* (Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Jepang untuk Hidup dan Bekerja di Jepang) di Politeknik Takumi ini dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) dengan metode pembelajaran PBLD (*Project Based Learning by Doing*) yang merupakan metode pengajaran dari Politeknik Takumi untuk membuat pembelajar langsung praktik dan mengimplikasikan materi sedekat mungkin dengan DUDI atau Dunia Usaha dan Industri. DUDI merupakan tempat proyeksi calon alumni/alumni Takumi untuk bisa dan siap bekerja. Pembelajaran dengan metode PBLD ini tidak hanya berpusat pada dosen atau pun pengajar saja, namun juga berpusat kepada peserta didik. Pemerolehan data dilakukan melalui angket survei yang diberikan melalui google form, diisi oleh seluruh peserta *trial class*. Berikut merupakan tabel persiapan kegiatan *Trial Class*.

Tabel 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan							
Tanggal	Alur		Tujuan			Hasil	
1 Maret 2023	Meeting PBJ Politeknik Takumi (Penentuan Temaserta <i>Trial Class</i>)	Pengisi	Dosen PBJ Politeknik Takumi sebagai fasilitator menentukan PIC dan Pengisi Materi <i>Trial Class</i> .			Kesepakatan <i>Trial Class</i> diadakan dengan Tema Bahasa Jepang untuk Pekerjaan (Tema yang dipilih: <i>Yoroshiku Onegai Shimasu</i> (Pelajaran 3))	
19 Nov 2023	Meeting dan	koordinasi persiapan	Pembagian materi.	tim pengisi		Materi sesi pagi (前半) diisi oleh Novi sensei dan sesi	

		kegiatan oleh Prodi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi		siang (後半) oleh Dina Sensei.
26 Nov 2023	Follow Up Peserta Trial Class	Sosialisasi dan penjelasan rencana pelaksanaan kegiatan trial class	Memasukkan peserta Trial Class ke daam Group WA untuk memudahkan koordinasi.	
4 Desember 2023	Materi dan pembuatan form Survey Peserta Pasca Kegiatan	Sebagai bahan evaluasi setelah penyelenggaraan trial class	Permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, serta teknis evaluasi dari trial class	
8 Desember 2023	Last Meeting	Untuk fiksasi panitia dan persiapan kegiatan	Fasilitator harus berada di lokasi 1 jam sebelum kegiatan untuk persiapan ruangan Trial Class.	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Trial Class Bahasa Jepang untuk Pekerjaan (Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Jepang untuk Hidup dan Bekerja di Jepang) di Politeknik Takumi” ini telah selesai dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2023 dengan roundup kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Rundown Kegiatan Trial Class

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
	09.00-9.10	1. Pembukaan 2. Ice Breaking	Fasilitator	Offline
	09.10-9.15	3. Pengenalan Kampus dan Profil Dosen PBJ Takumi	Andi Novita Rozaliana Fadillah, Dina Dwi Astartia	Offline
Jum'at, 9 Juni 2023	09.15.09.20	4. Materi Jikoshoukai dengan Irodori Nyumon sesi I (前半)	Andi Novita Rozaliana Fadillah, Mahasiswa	Offline
	09.15 - 11.30	5. Materi Jikoshoukai dengan Irodori Nyumon sesi II (後半), Can do Check	Dina Dwi Astartia, Mahasiswa	Offline
	11.30 – 12.00	6. Kuis & Sesi Tanya Jawab 7. Feedback 8. Pengisian Angket 9. Penutupan	Ketua PMB Politeknik Takumi, Fasilitator	Offline

Trial Class ini diikuti oleh siswa SMA/SMK dan sederajat sebanyak 6 orang siswa, civitas academica Program Studi Bahasa Jepang Politeknik Takumi 6 orang. 3 dosen dari jumlah total peserta dari Politeknik Takumi juga berperan sebagai penyelenggara dengan dibantu 3 orang mahasiswa dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan, kegiatan ini diikuti oleh 12 orang.

3.1. Pemahaman tentang Bahasa Jepang dan Minat Bekerja di Jepang

Pemahaman Bahasa Jepang untuk Pekerjaan dari hasil wawancara pra-kegiatan kepada peserta kegiatan trial class oleh dosen dan mahasiswa Prodi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi. Hasil wawancara mengemukakan bahwa (2:6) atau 33% dari peserta trial class yang pernah

mendengar buku ajar Irodori, namun 100% siswa peserta trial class belum pernah menggunakan buku Irodori.

Dari hasil wawancara, diketahui juga bahwa 83% peserta trial class memiliki ketertarikan untuk bekerja di Jepang. Seluruh peserta pernah belajar Bahasa Jepang dengan menggunakan buku ajar khusus SMA (Nihongo Kira- Kira). Nihongo Kira-kira merupakan buku pelajaran bahasa Jepang yang digunakan sebagai bahan ajar untuk pendidikan bahasa Jepang di tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Setiap babnya disusun dalam bentuk seperti modul, sehingga dapat juga digunakan untuk muatan lokal atau kegiatan ekstra kurikuler, sehingga tidak dikhususkan untuk bekerja dan hidup di Jepang.

Berdasarkan hasil analisa, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang pembelajaran Bahasa Jepang untuk Pekerjaan dengan bahan ajar buku "*Irodori nyumon*" yang dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran Bahasa dan budaya Jepang untuk mendukung kehidupan saat bekerja di Jepang.

Tabel 3. Pemahaman tentang Kemampuan Bahasa Jepang dan Minat Bekerja di Jepang

Pernyataan	Jawaban	
	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Saya pernah belajar Bahasa Jepang di sekolah	6 (100)	0 (0)
Saya pernah mengikuti seminar, <i>Trial Class</i> , pelatihan dan kegiatan sejenis yang membahas tentang Bahasa Jepang untuk Pekerjaan	0 (0)	6 (100)
Saya pernah belajar Bahasa Jepang dengan Irodori	0 (0)	6 (100)
Saya pernah mengikuti ujian kemampuan Bahasa Jepang seperti JLPT, JFT Basic	0 (0)	6 (100)
Saya tertarik untuk bekerja di Jepang	5 (83)	1(17)
Saya tertarik untuk berkuliah di perguruan tinggi	1(17)	5(83)

Tabel 4. Pemahaman Tentang Buku Irodori

Pernyataan	Jawaban	
	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Saya pernah mendengar buku Irodori	2 (33)	4 (67)
Saya pernah belajar Bahasa Jepang dengan Irodori	0 (0)	6 (100)
Saya berminat untuk belajar Bahasa dan Budaya Jepang	5 (83)	1(17)

3.2. Pelaksanaan dan Monitoring Implementasi Hasil Trial Class

Kegiatan *trial class* yang digagas oleh Program Studi Bahasa Jepang (PBJ) Politeknik Takumi ini dibuka dengan pengenalan sekilas kampus Politeknik Takumi dan Profil dosen PBJ Politeknik Takumi. Setelah itu, peserta diwajibkan mengisi presensi sebagai syarat administratif. Adapun materi yang disampaikan pada *trial class* yang diadakan pada hari Sabtu, 9 Desember 2023 ini adalah Trial Class pada Mata Kuliah Khusus PBJ yakni Bahasa Jepang untu Pekerjaan (PBJ102) yang diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat awal (semester 1). Materi yang diajarkan adalah Topik 'Hal tentang Saya' (*Watashi no koto*) dengan Pelajaran ke-3 yakni 'Perkenalan Diri' (*Jikoshoukai*).

Sesi pertama menggunakan materi sesi pagi (Kouhan) oleh Dosen PBJ Politeknik Takumi Ibu Andi Novita Rozaliana Fadillah, SS., MPd. Sesi awal diisi dengan materi dan listening serta Latihan pelafalan. Kemudian peserta diminta juga membuat name tag dan mengisi Formulir yang menyebutkan informasi diri (Nama, Negara, TTL, Alamat) dalam huruf Jepang. Setelah itu siswa melakukan shadowing dan drill percakapan sesuai can-do.

Sesi kedua adalah pemantapan dan praktik bersama Ibu Dina Dwi Astartia, MPd. Peserta diberikan kesempatan untuk memahami grammar dan membuat langsung kalimat agar semakin paham terhadap tata Bahasa hari itu. Kemudian dosen memilih peserta untuk berpasangan secara acak. Peserta melakukan tanya jawab terkait informasi tentang diri sesuai materi yang sudah

dipahami. Pada sesi dua ini, hampir seluruh peserta dapat mencapai target pembelajaran. Sebanyak 5 orang mencapai can do, 1 orang terbata namun masih bisa berkomunikasi dengan tempo lebih pelan dan berulang kali dicoba sehingga sedikit lebih lancar.

Sebagai evaluasi kegiatan, berikut kami sajikan hasil angket yang disebar dan telah diolah oleh fasilitator yakni Prodi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi. Total terdapat 6 responden yang mewakili suara seluruh peserta trial class.

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Kegiatan Trial Class

	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Puas	4	67%
Puas	0	25%
Cukup Puas	2	33%
Tidak terlalu puas	0	0%
Tidak Puas	0	0%

Sumber: Angket Survey Kepuasan Peserta Trial Class 9 Desember 2023

Dari hasil angket di atas (tabel 5), 4 peserta (67%) sangat puas dengan penyelenggaraan trial class dan sisanya 2 peserta merasa cukup puas. Alasan kepuasan dapat disimpulkan menjadi 3 hal, yaitu 1) Pertama kali mendapatkan pengalaman pengajaran bahasa dengan buku "*Irodori*" sehingga berkesan baik, 2) Cara pengajaran "*Irodori*" juga menekankan latihan bahasa secara praktis dan tidak hanya satu arah dari pengajar saja, 3) Mendapat gambaran terhadap perkuliahan di kampus. Pada pertanyaan lain tentang pembelajaran yang didapatkan melalui *Trial Class* dapat disimpulkan dalam 3 hal, yaitu 1) Pentingnya metode belajar *project based on learning by doing*, dimana pembelajaran lebih banyak praktik sehingga lebih cepat dan mudah mempelajari bahasa Jepang dengan baik dan benar 2) Memahami alur pembelajaran dengan pencapaian *Can-do*¹ (target pembelajaran), 3) Pentingnya pembelajaran bahasa Jepang untuk kehidupan di Jepang.

Tabel 6. Hasil Kuis dan Evaluasi Trial Class

	Jumlah Responden	Presentase
>5 poin	5	83%
<5 poin	1	17%

Sumber: Kuis Gfor Trial Class 9 Desember 2023

Dari evaluasi yang telah dilakukan, 5 dari 6 siswa peserta *trial class*, poin kuisnya di atas KKM (6/10 poin) dan 1 orang yang di bawah KKM. Kendala yang dirasakan peserta saat mengikuti *Trial Class*, 1 peserta (17%) menyatakan merasa kesulitan saat mengikuti perkuliahan. Alasannya antara lain, 1) Perubahan cara pengajaran yang biasa dilakukan dengan pengajaran menggunakan *irodori*, 2) Terpengaruh dengan pembelajaran sebelumnya ketika di sekolah, dan 3) Kendala beberapa siswa kesulitan menghafal percakapan. Namun, secara keseluruhan kegiatan terlaksana dengan lancar. Hasil jawaban responden mengenai kesan selama mengikuti kegiatan *Trial Class*, yang antara lain sebagai berikut; 1) Menyenangkan dan dapat mendapatkan pengetahuan baru, 2) Tertarik untuk menggunakan buku "*Irodori*" dalam belajar Bahasa dan budaya Jepang, 3) Senang mendapatkan pengalaman berkuliah di perguruan tinggi.

Terakhir, pada sesi tanya jawab dan feedback juga ditanyakan kepada peserta terkait ketertarikan penggunaan buku ajar "*Irodori*" dan "*Irodori Online Course*" dalam pembelajaran bahasa Jepang ke depannya. Sebagian besar peserta menyatakan tertarik menggunakan buku ajar *irodori*, (83%) juga menyatakan tertarik menggunakan "*Irodori Online Course*" dalam pengajaran bahasa Jepang ke depannya. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan Trial class

¹ Can-do adalah istilah dari target pembelajaran siswa yang merefleksikan kemampuan yang dicapai dengan memberikan situasi penggunaan bahasa Jepang sebagai gambaran kegiatan bahasa yang konkret



Gambar 1. Kegiatan *Trial Class* sesi pertama



Gambar 2. Kegiatan *Trial Class* sesi kedua

Pada gambar 1, dosen program studi Bahasa Jepang, Ibu Novi mengisi sesi pertama yaitu ice breaking, sekilas pengenalan prodi dan pengenalan materi dengan tema pengenalan. Pada gambar kedua, Ibu Dina mengisi sesi dua yakni *fukushu* dan *drill*, kemudian dilakukan pemberian umpan balik dan evaluasi siswa. Pada sesi ini dosen PBJ juga menyarankan siswa untuk dapat melakukan pembelajaran mandiri di rumah melalui aplikasi *Irodori Practice* yang dapat diakses di ponsel masing-masing. Peserta aktif bertanya jawab dan dapat mensimulasikan percakapan tentang pengenalan sesuai tujuan pembelajaran (*can do*).

4. KESIMPULAN

Kegiatan *Trial Class* telah terselenggara dengan lancar tanpa kendala berarti dan menunjukkan minat yang baik terhadap kegiatan perkuliahan di Politeknik Takumi. Kegiatan ini menunjukkan efektivitas dan ketercapaian target perkuliahan (*can-do*) pada Mata Kuliah Bahasa Jepang untuk Pekerjaan (PBJ102). Penggunaan buku *irodori* pada mata kuliah ini yang menekankan pendekatan *student centered learning* dan pembelajaran dua arah dengan banyak praktik juga menjadi angin segar dan pengalaman baru bagi para peserta yang merupakan siswa SMA/SMK/ sederajat.

Sebagai implementasi kegiatan *trial class*, seluruh peserta memberikan kesan positif terhadap perkuliahan PBJ Politeknik Takumi. Teknik pengajaran pada *trial class* mudah dipahami dan target perkuliahan tercapai seluruhnya. Hal ini diperkuat dengan respon positif lebih dari separuh jumlah peserta yang menunjukkan keseriusan dan minat berkuliah di Program Studi Bahasa Jepang Politeknik Takumi. Empat dari enam peserta langsung mendaftar di tempat sesaat setelah *trial class* dilaksanakan, sedangkan dua peserta lainnya masih mempertimbangkan. Ke depannya, dengan memperbanyak pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait pembelajaran Bahasa Jepang untuk pekerjaan ini, diharapkan agar minat siswa dalam melanjutkan perkuliahan dapat meningkat sehingga dapat membangun negeri ini dengan lebih baik melalui sumber daya manusia yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan *Trial Class* Program Studi Bahasa Jepang Politeknik Takumi yang juga sebagai peserta sekaligus penyelenggara kegiatan. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada Kaprodi PBJ Politeknik Takumi Bapak Julita Fahrul Rochim, MPd., MSc. yang telah memberikan

pengarahan dan membuat kurikulum PBJ sehingga pembelajaran pada Trial Class menjadi sangat menarik. Terima kasih kepada panitia PMB dan staf admin yang menyediakan tempat, fasilitas, dan waktunya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, S., Kasai, Y., Kumano, N. (2023). *Development and Operation of the "IRODORI Japanese Online Course"*. Japan Foundation Repository, 19, 15-30.
https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/1104/files/6_kiyou19_adachi.pdf
- Irodori Cando Check https://www.irodori.jpf.go.jp/assets/data/starter/pdf/X_candocheck.pdf
- Irodori Indonesia <https://sites.google.com/view/jf-irodori/halaman-muka>
- Ministry of Health Labour and Welfare Japan. 2022. *Summary of Current Situation of Foreign Employment*. https://www.mhlw.go.jp/stf/newpage_30367
- Rochim, J.F., Fadillah, A.N.R., Darrienda, A.A., Alissa, V., Sitanggang, M. (2023). Workshop Pengajaran Bahasa Jepang bagi Pengajar Nagomi Kaigo Gakkou. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(2). 629-634. <https://doi.org/10.54082/jamsi.713>

Halaman Ini Dikosongkan